

ANALISIS MATERI PEMBELAJARAN SOSIOLOGI PADA BUKU TEKS SOSIOLOGI MENGGUNAKAN TAKSONOMI BLOOM DI MA AL ITTIFAQIAH INDRALAYA

Hesta Rafmana
STIT Al Qur'an Al Ittifaqiah Indralaya
Email : tararafmana@gmail.com
Email : alfitri@unsri.ac.id

Abstrak

This research is to find out the learning material in learning textbooks at school. This study uses qualitative explanations using the description method. This research was conducted at MA Al Ittifaqiah Indralaya. The textbook used by sociology subject teachers is the sociology publisher of Intan Pariwara. The data analysis technique used was content analysis, where the researcher read, and developed the Intan Pariwara Sociology textbook. Referring to Bloom's Taxonomy regarding educational goals which are divided into three domains, namely cognitive, affective and psychomotor. The Sociology Textbook of Pariwara Intan uses more cognitive content (knowledge), affective content (attitude) and psychomotor content (skills) from sociology publishers.

Keywords: Analysis of learning material, Sociology Text Book, Bloom Taxonomy

Abstrak

Penelitian ini untuk mengetahui materi pembelajaran dalam pembelajaran buku teks di sekolah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan menggunakan metode deskripsi. Penelitian ini dilakukan di MA Al Ittifaqiah Indralaya. Buku teks yang digunakan oleh guru mata pelajaran sosiologi adalah penerbit sosiologi Intan Pariwara. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis isi, di mana peneliti membaca, dan mengembangkan buku teks Sosiologi Intan Pariwara. Mengacu pada Taksonomi Bloom mengenai tujuan pendidikan yang dibagi menjadi tiga domain, yaitu kognitif, afektif dan psikomotor. Buku Sosiologi Pariwara Intan menggunakan lebih banyak konten kognitif (pengetahuan), afektif (sikap) psikomotorik (keterampilan) dari penerbit sosiologi.

Kata kunci: Analisis bahan ajar, Buku Teks Sosiologi, Taksonomi Bloom

I. PENDAHULUAN

Pendidikan sebagai bagian integral kehidupan masyarakat di era globalisasi harus dapat memberi dan memfasilitasi bagi tumbuh dan berkembangnya keterampilan intelektual, sosial dan personal. Pendidikan harus menumbuhkan berbagai kompetensi peserta didik. Keterampilan intelektual, sosial dan personal dibangun tidak hanya dengan landasan rasio dan logika saja, tetapi juga inspirasi, kreativitas, moral, intuisi (emosi) dan spiritual.

Inspirasi, kreativitas, moral, intuisi (emosi) dan spiritual harus dibangun sedini mungkin kepada peserta didik sebagai bekal saat mereka memasuki jenjang yang lebih tinggi. Untuk itu sekolah sebagai institusi pendidikan perlu mengembangkan pembelajaran yang sesuai dengan tuntutan kebutuhan era global. Salah satu upaya yang dapat dikembangkan oleh sekolah adalah pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan. dengan tujuan dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa dalam kegiatan pembelajaran. Tujuan pembelajaran adalah untuk memudahkan siswa memahami materi yang diajarkan oleh guru. Menurut Rusman (2011:41) “terdapat komponen-komponen di dalam pembelajaran yaitu tujuan, bahan/materi, strategi, media, dan evaluasi pembelajaran”. Salah satu komponen penting dalam pembelajaran yaitu materi pembelajaran, karena materi pembelajaran memegang peranan penting dalam membantu siswa mencapai standar kompetensi dan kompetensi dasar. Materi pembelajaran merupakan salah satu sumber belajar yang berisi pesan dalam bentuk konsep, prinsip, definisi, gugus isi atau konteks, data maupun fakta, proses, nilai, kemampuan dan keterampilan. Materi yang dikembangkan guru hendaknya mengacu pada kurikulum atau terdapat dalam silabus yang penyampaiannya disesuaikan dengan kebutuhan dan lingkungan siswa.

Di Indonesia mengalami beberapa kali perubahan kurikulum disesuaikan dengan perkembangan zaman. Kurikulum 2013 (K13) adalah kurikulum yang berlaku dalam Sistem Pendidikan Indonesia. Kurikulum ini merupakan kurikulum tetap diterapkan oleh pemerintah untuk menggantikan KTSP. Menurut UU No. 20 Tahun

2003 “kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pembelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan nasional”. Komponen isi (materi pembelajaran) mempunyai kriteria yang membantu perencanaan pada kurikulum. Kriteria dalam kurikulum yaitu sesuai dan bermakna bagi perkembangan siswa, mencerminkan kenyataan sosial, mengandung pengetahuan ilmiah yang tahan uji dan menunjang tercapainya pendidikan. Kurikulum 2013 tidak hanya memfokuskan pada pengetahuan (*kognitif*) tetapi menyeimbangkan antara pengetahuan (*kognitif*), sikap (*afektif*) dan keterampilan (*psikomotorik*). Kurikulum dijadikan sebagai pedoman untuk terlaksananya proses pembelajaran yang terarah, sistematis, dimana di dalam kurikulum tersebut terdapat komponen-komponen yang mempengaruhi penulisan materi pembelajaran pada buku teks sosiologi.

Menurut Prastowo (2012:167) “buku teks merupakan bahan ajar hasil seorang pengarang atau tim pengarang yang disusun berdasarkan kurikulum atau tafsiran kurikulum yang berlaku dan menggunakan suatu pendekatan untuk mengimplementasikan kurikulum”. Sehubungan dengan hal tersebut, buku teks merupakan suatu penunjang atau sumber belajar yang sangat penting digunakan untuk proses pembelajaran, di dalam buku teks terdapat materi pembelajaran yang telah disusun secara sistematis, dan berorientasi kepada kebutuhan siswa. Materi pembelajaran dalam buku teks sosiologi harus berbasis pada fakta atau fenomena yang dapat dijelaskan dengan logika atau penalaran tertentu, memuat contoh-contoh yang dekat dengan kehidupan sehari-hari agar dapat merangsang peserta didik untuk mencoba atau mengaplikasikan pengetahuan yang diperolehnya pada kehidupan nyata peserta didik.

Berdasarkan uraian tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan analisis mengenai materi pembelajaran sosiologi pada buku teks sosiologi penerbit Intan Pariwara di MA Al Ittifaqiah Indralaya melalui Taksonomi Bloom

II. KAJIAN PUSTAKA

Materi Pembelajaran

Materi Pembelajaran (*instructional materials*) adalah pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang harus dikuasai peserta didik dalam rangka memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan. Materi pembelajaran menempati posisi yang sangat penting dari keseluruhan kurikulum, yang harus dipersiapkan agar pelaksanaan pembelajaran dapat mencapai sasaran. Sasaran tersebut harus sesuai dengan Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar yang harus dicapai oleh peserta didik. Materi yang ditentukan untuk kegiatan pembelajaran hendaknya materi yang benar-benar menunjang tercapainya Kompetensi Inti dan kompetensi dasar, serta tercapainya indikator kompetensi yang diharapkan (Kurniasih dan Sani, 2014:10). Secara garis besar dapat dikemukakan bahwa materi pembelajaran (*instructional material*) adalah pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang harus dikuasai oleh peserta didik dalam rangka memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan. Menurut National Center for Vocational Education Research Ltd, ada tiga pengertian materi pembelajaran yaitu: 1) merupakan informasi, alat dan teks yang diperlukan guru/ instruktur untuk perencanaan dan penelaah implementasi pembelajaran; 2) segala bentuk bahan yang digunakan untuk membantu guru/ instruktur dalam kegiatan belajar mengajar di kelas; 3) seperangkat substansi pembelajaran yang disusun secara sistematis, menampilkan sosok yang utuh dari kompetensi yang akan dikuasai siswa dalam proses pembelajaran. Materi pembelajaran menempati posisi yang sangat penting dari keseluruhan kurikulum, yang harus dipersiapkan agar pelaksanaan pembelajaran dapat mencapai sasaran yang sesuai dengan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar. Artinya materi yang ditentukan untuk kegiatan pembelajaran hendaknya materi yang benar-benar menunjang tercapainya standar kompetensi dan kompetensi dasar serta indikator.

Jenis-jenis materi pembelajaran dapat diklasifikasikan sebagai fakta, konsep, prosedur, sikap atau nilai, dan prinsip. Adapun prinsip-prinsip yang dijadikan dasar dalam menentukan materi pembelajaran adalah:

- a. Relevansi (kesesuaian), materi pembelajaran hendaknya relevan dengan pencapaian standar kompetensi dan kompetensi dasar. Jika kemampuan yang diharapkan dikuasai peserta didik berupa menghafal fakta, maka materi pembelajaran yang diajarkan harus berupa fakta, bukan konsep atau prinsip ataupun jenis materi lain.
- b. Konsistensi (keajegan) Jika kompetensi dasar yang harus dikuasai peserta didik ada dua macam maka materi yang diajarkan juga harus meliputi dua macam.
- c. Adquency (kecukupan) Materi yang diajarkan hendaknya cukup memadai dalam membantu peserta didik menguasai kompetensi dasar yang diajarkan. Materi tidak boleh terlalu sedikit dan tidak boleh terlalu banyak. Jika terlalu sedikit maka kurang membantu tercapainya standar kompetensi dan kompetensi dasar. Sebaliknya jika terlalu banyak maka akan mengakibatkan keterlambatan dalam pencapaian target kurikulum.

Berdasarkan pendapat tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa materi pembelajaran merupakan seperangkat informasi dan bahan yang dibutuhkan guru untuk perencanaan, penelaahan implementasi dalam kegiatan belajar mengajar dan materi.

Buku Teks Pembelajaran

Buku teks pembelajaran adalah buku teks wajib yang digunakan disekolah yang berisikan materi pembelajaran dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional. Berdasarkan peraturan Menteri Pendidikan Nasional, No 11 tahun 2005 menyatakan bahwa Buku teks pelajaran wajib dipakai oleh guru dan siswa sebagai acuan dalam proses belajar-membelajarkan.

Menurut Prastowo (2012:167), buku teks merupakan bahan ajar hasil seorang pengarang atau tim pengarang yang disusun berdasarkan kurikulum atau tafsiran kurikulum yang berlaku dan menggunakan suatu pendekatan untuk mengimplementasikan kurikulum. Senada dengan pendapat tersebut, Muslich

(2010:50) mengatakan buku teks adalah buku yang berisi uraian bahan tentang mata pelajaran atau bidang studi tertentu, disusun secara sistematis dan telah diseleksi berdasarkan tujuan tertentu, orientasi pembelajaran dan perkembangan siswa untuk diasimilasikan. Tarigan (2009:13) mengatakan buku teks adalah buku pelajaran dalam bidang studi tertentu yang merupakan buku standar yang disusun oleh para pakar dalam bidang tertentu untuk tujuan instruksional yang dilengkapi dengan sarana pengajaran yang serasi dan mudah dipahami oleh para pemakainya di sekolah dan di perguruan tinggi sehingga dapat menunjang suatu program pengajaran.

Menurut Tarigan (2009:13), terdapat empat dasar jenis buku teks yang digunakan dalam pengklasifikasiannya, antara lain :

1. Berdasarkan mata pelajaran atau bidang studi (seperti di SD, SMP, SMA)
2. Berdasarkan mata kuliah dalam bidangnya (seperti di perguruan tinggi)
3. Berdasarkan penulisan buku teks (terdapat disetiap jenjang pendidikan)
4. Berdasarkan jumlah penulis buku teks.

Dari keempat dasar buku teks tersebut, dapat dibandingkan dengan Wiratno (*dalam Suyatinah, 2001:9*), mengungkapkan bahwa jenis-jenis buku teks yang digunakan disekolah untuk pendidikan dasar dan menengah baik untuk murid maupun guru yang digunakan dalam proses pembelajaran, antara lain:

1. Buku teks Utama, yaitu buku teks yang berisi pelajaran suatu budang tertentu, biasanya digunakan sebagai buku pokok bagi murid atau guru.
2. Buku teks pelengkap, yaitu buku teks yang digunakan sebagai buku pembantu, atau digunakan sebagai buku tambahan dari buku teks utama yang digunakan oleh murid atau guru.

Berdasarkan pendapat tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa buku teks pembelajaran adalah buku teks wajib yang digunakan disekolah yang berisikan materi pembelajaran dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional, disusun secara sistematis dan telah diseleksi berdasarkan tujuan, orientasi pembelajaran dan perkembangan siswa .

Teori Belajar Bloom

Taksonomi Bloom merujuk pada taksonomi yang dibuat untuk tujuan pendidikan. Taksonomi ini pertama kali oleh Benjamin S Bloom pada tahun 1956. Dalam hal ini, tujuan pendidikan dibagi menjadi beberapa *domain* (ranah, kawasan) dan setiap domain tersebut dibagi kembali ke dalam pembagian yang lebih rinci berdasarkan hirarkinya.

Tujuan pendidikan dibagi ke dalam tiga domain, yaitu:

- *Cognitive Domain*(Ranah Kognitif), yang berisi perilaku-perilaku yang menekankan aspek intelektual, seperti pengetahuan, pengertian, dan keterampilan berpikir
- *Affective Domain*(Ranah Afektif) berisi perilaku-perilaku yang menekankan aspek perasaan dan emosi, seperti minat, sikap, apresiasi, dan cara penyesuaian diri.
- *Psychomotor Domain*(Ranah Psikomotor) berisi perilaku-perilaku yang menekankan aspek keterampilan motorik seperti tulisan tangan, mengetik, berenang, dan mengoperasikan mesin.

Taksonomi Bloom mengalami dua kali perubahan yaitu Taksonomi yang dikemukakan oleh Bloom sendiri dan Taksonomi yang telah direvisi oleh Anderson dan KartWohl. Untuk pembahasan masing-masing dijelaskan sebagai berikut,

1. Ranah Kognitif, tujuan kognitif atau Ranah kognitif adalah ranah yang mencakup kegiatan mental (otak). Menurut Bloom, segala upaya yang menyangkut aktifitas otak adalah termasuk dalam ranah kognitif. Dalam ranah kognitif itu terdapat enam jenjang proses berfikir, mulai dari jenjang terendah sampai jenjang yang tertinggi yang meliputi 6 tingkatan antara lain :
 - a. Pengetahuan (Knowledge)
 - b. Pemahaman (Comprehension)
 - c. Penerapan (Application)
 - d. Analisa (Analysis)

- e. Sintesis (Synthesis)
 - f. Evaluasi (Evaluation)
2. Ranah Afektif mencakup segala sesuatu yang terkait dengan emosi, misalnya perasaan, nilai, penghargaan, semangat, minat, motivasi, dan sikap. Lima kategori ranah ini diurutkan mulai dari perilaku yang sederhana hingga yang paling kompleks yaitu :
- a. Penerimaan (Receiving)
 - b. Responsive (Responding)
 - c. Nilai yang dianut (Value)
 - d. Organisasi (Organization)
 - e. Karakterisasi (characterization)
3. Karakterisasi (characterization) Ranah Psikomotorik meliputi gerakan dan koordinasi jasmani, keterampilan motorik dan kemampuan fisik. Ketrampilan ini dapat diasah jika sering melakukannya. Perkembangan tersebut dapat diukur sudut kecepatan, ketepatan, jarak, cara/teknik pelaksanaan. Ada tujuh kategori dalam ranah psikomotorik mulai dari tingkat yang sederhana hingga tingkat yang rumit.
- a. Peniruan
 - b. Manipulasi
 - c. Ketetapan
 - d. Artikulasi
 - e. Pengalamiahan

Berdasarkan pendapat tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa taksonomi bloom diklasifikasikan menjadi tiga bagian, yaitu pengetahuan (kognitif), sikap (afektif), dan pengetahuan (psikomotorik).

III. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan menggunakan metode deskripsi. Penelitian ini di lakukan di MA Al Ittifaqiah Indralaya, Kabupaten

Ogan Ilir. Sumber data adalah berdasarkan buku teks yang digunakan guru pada mata pelajaran sosiologi adalah sosiologi penerbit Intan Pariwara dengan menggunakan pendekatan Taksonomi Bloom. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis isi, dimana dalam analisis isi ini peneliti membaca, dan memahami buku teks Sosiologi penerbit Intan Pariwara.

Adapun buku teks sosiologi yang digunakan oleh MA Al Ittifaqiah ini, baik kelas X, XI dan XII adalah buku karangan dari Joan Hesti Gita Purwasih, Sri Muhammad Kusumantoro, dan Farida Rahmawati dan Penerbit Intan Pariwara. Untuk lebih jelasnya, berikut akan disajikan deskripsi dari buku yang digunakan di MA Al Ittifaqiah Indralaya

Tabel 3.1
Identitas Buku Teks Sosiologi

No	Identitas Buku	Kelas		
		X	XI	XII
1	Penulis	Joan Hesti Gita Purwasih, Sri Muhammad Kusumantoro, dan Farida Rahmawati	Joan Hesti Gita Purwasih, Sri Muhammad Kusumantoro, dan Farida Rahmawati	Joan Hesti Gita Purwasih, Sri Muhammad Kusumantoro, dan Farida Rahmawati
2	Tahun Terbit	2016	2016	2016
3	Judul Buku	Sosiologi: Peminatan Ilmu-Ilmu Sosial	Sosiologi: Peminatan Ilmu-Ilmu Sosial	Sosiologi: Peminatan Ilmu-Ilmu Sosial
4	Penerbit	Intan Pariwara	Intan Pariwara	Intan Pariwara
5	Tempat Terbit	Klaten	Klaten	Klaten

Sumber: Buku Teks Sosiologi, Penerbit Intan Pariwara

Berdasarkan tabel 3.1 di atas, MA Al Ittifaqiah Indralaya kelas X, XI dan XII menggunakan buku karangan dari Joan Hesti Gita Purwasih, Sri Muhammad Kusumantoro, dan Farida Rahmawati, Penerbit Intan Pariwara. Setelah mengetahui identitas buku yang digunakan sekolah ini, selanjutnya tabel daftar isi buku yang digunakan:

3.2 Daftar Isi Buku Teks Sosiologi Penerbit Intan Pariwara

Kelas	Semester I			Semester II	
	BAB I	BAB II	BAB III	BAB I	BAB II
X	Ilmu Sosiologi dalam Mengkaji Gejala Sosial: A. Ilmu Sosiologi B. Realitas Sosial sebagai Objek Kajian Sosiologi C. Gejala Sosial	Individu, Kelompok, dan Hubungan Sosial: A. Pembentukan Identitas Individu dan Kelompok B. Hubungan Sosial dalam Masyarakat C. Bentuk Hubungan Sosial Individu dan Kelompok dalam Masyarakat D. Institusi Sosial untuk Menciptakan Ketertiban Sosial		Ragam Gejala Sosial dalam Masyarakat: A. Gejala Sosial akibat Heterogenitas Sosial dalam Masyarakat B. Gejala Sosial akibat Penyimpanan Sosial C. Gejala Sosial akibat Perubahan Sosial	Metode Penelitian Sosial: A. Penelitian Sosial dalam Mengkaji Gejala Sosial B. Mengolah Data Penelitian C. Laporan Penelitian Sosial D. Teknik Penulisan Laporan Penelitian Sosial E. Mengomunikasikan Hasil Penelitian Sosial
XI	Pembentukan Kelompok Sosial: A. Konsep Dasar Kelompok Sosial B. Pembentukan dan Perkembangan Kelompok Sosial C. Ragam Kelompok	Permasalahan Sosial dalam Masyarakat: A. Terjadinya Permasalahan Sosial B. Berbagai Permasalahan Sosial dan Dampaknya terhadap Kehidupan Publik C. Upaya Mengatasi	Perbedaan, Kesetaraan, dan Harmoni Sosial: A. Perbedaan Sosial dan Partikularisme Kelompok B. Kesetaraan Guna Mencapai	Konflik, Kekerasan, dan Kedamaian: A. Konflik dan Kekerasan dalam Masyarakat B. Dampak, Konflik, dan Kekerasan dalam	Integrasi dan Reintegrasi Sosial sebagai Upaya Pemecahan Konflik Sosial dan Kekerasan: A. Mengetahui Integrasi dan Reintegrasi Sosial B. Mewujudkan Integrasi dan Reintegrasi

	Sosial serta Universalisme dan Partikularisme Kelompok dalam Masyarakat	Permasalahan Sosial dalam Masyarakat	Kepentingan Umum C. Harmoni Sosial	Masyarakat C. Metode Penyelesaian Konflik dan Kekerasan untuk Perdamaian	Sosial Melalui Penelitian Sosial
XII	Perubahan Sosial dalam Masyarakat: A. Perubahan Sosial B. Bentuk Perubahan Sosial C. Dampak Perubahan Sosial	Permasalahan Sosial Akibat Pengaruh Globalisasi A. Globalisasi B. Berbagai Permasalahan Sosial Akibat Pengaruh Globalisasi C. Sikap Kritis dalam Menghadapi Tantangan Globalisasi	Ketimpangan Sosial sebagai Dampak Perubahan Sosial di Tengah Globalisasi A. Ketimpangan Sosial B. Bentuk-bentuk Ketimpangan Sosial dalam Masyarakat C. Dampak Ketimpangan Sosial dalam Masyarakat D. Berbagai Sikap Kritis dalam Menghadapi	Strategi Pemberdayaan Komunitas dan Kearifan Lokal A. Komunitas dan Kearifan Lokal B. Strategi Pemberdayaan Komunitas di Tengah Pengaruh Globalisasi C. Program Pemberdayaan Komunitas Melalui Kearifan Lokal	Evaluasi Pemberdayaan Komunikasi dalam Menyikapi Ketimpangan Sosial A. Evaluasi Pemberdayaan Komunitas B. Pelaksanaan Pemantauan dan Evaluasi Pemberdayaan Komunitas C. Penyusunan Laporan dan Hasil Evaluasi Pemberdayaan Komunitas

			Ketimpangan Sosial		
--	--	--	--------------------	--	--

Sumber: Buku Teks Sosiologi, Penerbit Intan Pariwara

Berdasarkan table 3.2 bahwa buku teks sosiologi karangan Joan Hesti Gita Purwasih, Sri Muhammad Kusumantoro, dan Farida Rahmawati, Penerbit Intan Pariwara terbagi menjadi dua semester ganjil dan semester genap. Terlihat dari table tersebut bahwa pada kelas X terdapat dua bab materi yang akan diajarkan selama semester ganjil yaitu bab 1 dan bab 2 dan 2 bab pada semester genap. Kemudian pada kelas XI juga sama terdiri dari tiga bab untuk semester ganjil dan 2 bab untuk semester genap. Dan kelas XII terdiri dari 3 bab untuk semester ganjil dan 2 bab untuk semester genap.

Table daftar isi yang ada pada buku karangan Joan Hesti Gita Purwasih, Sri Muhammad Kusumantoro, dan Farida Rahmawati, Penerbit Intan Pariwara ini perlu untuk dilakukan pengelompokan dengan menggunakan taksonomi Bloom yang membagi taksonomi menjadi 3 bagian, yaitu ranah kognitif (pengetahuan), ranah afektif (sikap) dan ranah psikomotorik (keterampilan). Berikut ini hasil pengelompokan yang dilakukan dalam daftar isi materi karangan Joan Hesti Gita Purwasih, Sri Muhammad Kusumantoro, dan Farida Rahmawati, Penerbit Intan Pariwara dengan menggunakan taksonomi Bloom.

Tabel 3.3 Materi Pembelajaran dikelompokkan menggunakan Taksonomi Bloom

Taksonomi Bloom	Kelas		
	X	XI	XII
Pengetahuan (kognitif)	1. Pengertian dan Ruang Lingkup Sosiologi 2. Realitas Sosial 3. Gejala Sosial 4. Penyimpangan Sosial 5. Perubahan Sosial 6. Individu, Kelompok dan	1. Kelompok Sosial 2. Permasalahan Sosial dalam Masyarakat 3. Perbedaan, Kesetaraan dan Harmoni Sosial 4. Konflik, Kekerasan, dan Perdamaian 5. Integrasi dan	1. Perubahan Sosial 2. Globalisasi 3. Ketimpangan Sosial 4. Pemberdayaan Komunitas 5. Kearifan Lokal 6. Penerapan Sosiologi

	Hubungan Sosial 7. Metode Penelitian Sosial 8. Penerapan Sosiologi dalam Kehidupan Sehari-hari	Reintegrasi Sosial 6. Penerapan Sosiologi dalam Kehidupan Sehari-hari	dalam Kehidupan Sehari-hari
Sikap (afektif)	1. Interaksi Sosial 2. Tindakan Sosial 3. Perilaku Menyimpang 4. Peranan Sosialisasi dalam Pembentukan Kepribadian	1. Upaya mengatasi permasalahan sosial 2. Upaya penyelesaian konflik dan kekerasan untuk perdamaian 3. Integrasi sebagai sarana dan prasana persatuan bangsa	1. Sikap kritis dalam menghadapi tantangan globalisasi 2. Sikap kritis dalam menghadapi ketimpangan sosial
Keterampilan (psikomotorik)	1. Laporan Penelitian 2. Mempresentasikan hasil laporan penelitian	1. Laporan Penelitian 2. Mempresentasikan hasil laporan penelitian	1. Evaluasi 2. Penyusunan laporan hasil evaluasi

Berdasarkan tabel 3.3 diketahui bahwa pengelompokan materi pembelajaran menggunakan Taksonomi Bloom pada buku Teks Sosiologi karangan Joan Hesti Gita Purwasih, Sri Muhammad Kusumantoro, dan Farida Rahmawati, Penerbit Intan Pariwara kelas X, XI, dan XII lebih banyak memuat tentang ranah kognitif (pengetahuan) dibandingkan dengan ranah afektif (sikap) dan ranah psikomotorik (keterampilan)

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan materi pembelajaran pada buku teks pelajaran sosiologi kelas X, XI dan XII adalah buku teks karangan dari Joan Hesti Gita Purwasih, Sri Muhammad Kusumantoro, dan Farida Rahmawati dan Penerbit Intan Pariwara dengan menggunakan taksonomi Bloom. Taksonomi Bloom

dikategorikan menjadi tiga domain, yaitu ranah kognitif (pengetahuan), ranah afektif (sikap), dan ranah psikomotorik (keterampilan). Dari hasil analisis ini ditemukan bahwa buku teks sosiologi kelas X, XI dan XII adalah buku karangan dari Joan Hesti Gita Purwasih, Sri Muhammad Kusumantoro, dan Farida Rahmawati dan Penerbit Intan Pariwara memuat tentang fakta, dan konsep yang termasuk dalam ranah kognitif (pengetahuan). Setelah dilakukan analisis terhadap buku teks karangan dari Joan Hesti Gita Purwasih, Sri Muhammad Kusumantoro, dan Farida Rahmawati dan Penerbit Intan Pariwara lebih dominan memuat tentang ranah kognitif (pengetahuan) dibandingkan dengan ranah afektif (sikap) dan psikomotorik (keterampilan).

Materi pembelajaran menempati posisi yang sangat penting dari keseluruhan kurikulum, yang harus dipersiapkan agar pelaksanaan pembelajaran dapat mencapai sasaran yang sesuai dengan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar. Artinya materi yang ditentukan untuk kegiatan pembelajaran hendaknya materi yang benar-benar menunjang tercapainya standar kompetensi dan kompetensi dasar serta indikator. Konten materi pembelajaran buku teks sosiologi yang hanya terdiri dari fakta dan terlalu banyak konsep bertentangan dengan tujuan utama pembelajaran sosiologi di sekolah. Prinsip-prinsip yang dijadikan dasar dalam menentukan materi pembelajaran adalah kesesuaian (relevansi) materi pembelajaran hendaknya relevan dengan pencapaian standar kompetensi dan kompetensi dasar, kejelasan (konsistensi) kompetensi dasar yang harus dikuasai peserta didik ada dua macam maka materi yang diajarkan juga harus meliputi dua macam, dan kecukupan (adequacy) Materi yang diajarkan hendaknya cukup memadai dalam membantu peserta didik menguasai kompetensi dasar yang diajarkan. Materi tidak boleh terlalu sedikit dan tidak boleh terlalu banyak. Jika terlalu sedikit maka kurang membantu tercapainya standar kompetensi dan kompetensi dasar. Sebaliknya jika terlalu banyak maka akan mengakibatkan keterlambatan dalam pencapaian target kurikulum.

V. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai analisis materi pembelajaran melalui buku teks pelajaran sosiologi karangan dari Joan Hesti Gita Purwasih, Sri Muhammad Kusumantoro, dan Farida Rahmawati dan Penerbit Intan Pariwara dengan menggunakan taksonomi Bloom di MA Al Ittifaqiah, maka peneliti menarik kesimpulan bahwa materi pembelajaran yang digunakan guru sosiologi dengan penerbit Intan Pariwara lebih dominan menggunakan ranah kognitif (pengetahuan) dibandingkan ranah afektif (sikap) dan ranah psikomotorik (keterampilan). Dikarenakan dalam buku teks tersebut lebih dominan memuat tentang fakta dan konsep dalam pembelajaran sosiologi.

Oleh sebab itu, dapat disarankan sebaiknya dalam penyusunan buku teks mata pelajaran Sosiologi penulis buku teks tersebut harus menyeimbangkan antara ranah kognitif (pengetahuan) dibandingkan ranah afektif (sikap) dan ranah psikomotorik (keterampilan).

Daftar Pustaka

- Aunurrahman. 2011. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta
- Tawadlu'un, F. 2014. Konsep Taksonomi Bloom. 15 April 2019.
<http://eprints.walisongo.ac.id>
- Hesti, Joan, dkk. 2016. *Sosiologi: Peminatan Ilmu-Ilmu Sosial Kelas X*. Klaten: Intan Pariwara
- Hesti, Joan, dkk. 2016. *Sosiologi: Peminatan Ilmu-Ilmu Sosial Kelas XI*. Klaten: Intan Pariwara
- Hesti, Joan, dkk. 2016. *Sosiologi: Peminatan Ilmu-Ilmu Sosial Kelas XII*. Klaten: Intan Pariwara
- Rohani, Ahmad. 2004. *Pengelolaan Pengajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
- Tarigan, HG dan Diago Tarigan. 1990. *Telaah Buku Teks Bahasa Indonesia*. Bandung. Angkasa